

SKRIPSI

ANALISIS PEMBINAAN AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



OLEH

**NAMA : ELYANA APRILIA SIANTURI
NIM : 10011182025007**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PEMBINAAN AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ELYANA APRILIA SIANTURI
NIM : 10011182025007

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juni 2024**

Elyana Aprilia Sianturi; Dibimbing oleh Dr. Misnaniarti,S.KM., M.KM.

**Analisis Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas
Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan**

xvi + 110 halaman, 4 tabel, 15 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Laboratorium kesehatan memiliki peran penting dalam menangani COVID-19 dengan melakukan pemeriksaan yang cepat dan akurat agar penambahan kasus dapat dikendalikan. Akreditasi sebagai alat untuk meningkatkan standar mutu pelayanan. Masih terdapat 50% laboratorium kesehatan di Sumatera Selatan yang belum terakreditasi sehingga perlu dilakukan analisis pembinaan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini kualitatif dilaksanakan dengan wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menemukan pada aspek *input* indikator *man* sudah terdapat tim pembinaan tetapi penanggungjawab program laboratorium belum pernah mengikuti pelatihan khusus terkait pembinaan akreditasi, indikator *money* digunakan untuk kegiatan monev dan pertemuan terkait akreditasi, kendalanya tidak semua usulan rencana kegiatan disetujui, indikator *material* terpenuhi, indikator *method*, dilakukan kunjungan langsung untuk menyamakan persepsi antara Dinas Kesehatan dan laboratorium kesehatan karena hal ini tidak tercapai saat zoom dilaksanakan. Aspek *procces* indikator perencanaan, belum terdapat penjadwalan rutin untuk setiap kegiatan pembinaan akreditasi, indikator pengorganisasian pembagian tugas dilakukan sesuai SK Tugas, indikator pelaksanaan dilaksanakan dengan baik, tetapi terdapat kendala mutasi jabatan di laboratorium kesehatan dan ditemukan tidak dilakukan kunjungan langsung untuk bimbingan teknis kepada laboratorium swasta, indikator pengawasan dan pengendalian dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi melalui laporan ataupun turun ke lapangan. Aspek *output* ditemukan bahwa jumlah laboratorium yang terakreditasi baru sebanyak 50%. Hal ini dikarenakan intervensi yang dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebatas pembinaan, supervisi, dan bimbingan teknis. Hal ini dikarenakan intervensi yang dapat dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan sebatas pembinaan, supervisi, dan bimbingan teknis. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pemerintah dapat memberikan diskon pajak bagi laboratorium kesehatan swasta yang sudah terakreditasi.

Kata Kunci : Pembinaan, Akreditasi, Laboratorium Kesehatan

Pustaka : 55 (2014-2023)

**ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2024**

Elyana Aprilia Sianturi; Guided by Dr. Misnaniarti,S.KM., M.KM.

***Analysis Health Laboratory Accreditation Guidance by South Sumatra
Provincial Health Office***

xvi +110 page, 4 tables. 15 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Health laboratories play an essential role in managing COVID-19 outbreaks by conducting rapid and accurate examinations to help control additional cases. Accreditation serves as a tool to enhance service quality standards. However, in South Sumatra, 50% of health laboratories have yet to be accredited, necessitating an analysis of the guidance provided by the South Sumatra Provincial Health Office. This study employs qualitative methods, including in-depth interviews, observation, and document review. Findings reveal that: In terms of manpower indicators, there is a coaching team, but the laboratory program manager has never attended specialized training related to accreditation coaching. Financially, funds are allocated for monitoring, evaluation activities, and meetings related to accreditation. However, not all proposed activity plans receive approval. Material indicators are met. Method indicators highlight the need for direct visits to align perceptions between the Health Office and health laboratories, which was not achieved through Zoom meetings. Planning indicators lack routine scheduling for each accreditation coaching activity. Task division organization adheres to the Task Decree. Implementation indicators perform well, despite obstacles such as position mutations within health laboratories. Technical guidance to private laboratories lacks direct visits, but supervision and control indicators include monitoring and evaluation through reports or field visits. Output indicators reveal that only 50% of laboratories are accredited, indicating that interventions by the South Sumatra Provincial Health Office are limited to guidance, supervision, and technical assistance. Based on these findings, it is recommended that the government can provide tax discounts for accredited private health laboratories.

Keyword : Guidance, Accreditation, Health Laboratory

Literature : 55 (2014-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Juni 2024
Yang Bersangkutan



Aprilia
Aprilia Sianturi
NIM. 10011182025007

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMBINAAN AKREDITASI LABORATORIUM KESEHATAN OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
ELYANA APRILIA SIANTURI
10011182025005

Indralaya, 10 Juni 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AtyA', written over the supervisor's name.

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juni 2024.

Indralaya, 10 Juni 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

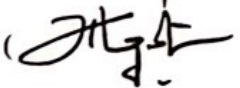
1. Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah,MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota:

1. Siti Halimatul Munawarrah,S.KM, M.KM
NIP. 199409142022032015
2. Dr. Misnaniarti,S.KM, M.KM
NIP. 197606092002122001

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Elyana Aprilia Sianturi
NIM : 10011182025007
Tempat, Tanggal Lahir : Manna, 27 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Limau RT 01, Kelurahan Gunung Ayu,
Kecamatan Kota Manna, Kabupaten Bengkulu
Selatan, Bengkulu, 38513
Email : elyanasianturi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Bhayangkara 1 : 2007-2008
2. SD Negeri 5 Bengkulu Selatan : 2008-2014
3. SMP Negeri 2 Bengkulu Selatan : 2014-2017
4. SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan : 2017-2020
5. S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya : 2020-sekarang

Riwayat Organisasi

1. Anggota HIMKESMA : 2022-2023
2. Anggota PDO SION : 2022-2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan” dengan baik. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan kelancaran dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga beliau memperoleh hal-hal baik sebagai balasan atas jasanya selama membimbing penulis.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS dan Ibu Siti Halimatul Munnawarah selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Pihak Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Labkesda Kota Prabumulih, dan Lab Klinik Pramita Ahmad Dahlan yang telah bersedia menjadi informan, meluangkan waktu dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses pengumpulan data berlangsung.
7. Kepada Bapak dan Mama penulis. Terimakasih untuk dukungan materi, kepercayaan, semangat, dan doa yang tidak pernah putus sampai penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati dan diberikan kesehatan.
8. Adekku Ester Eunike Sianturi. Terimakasih telah menjadi penghibur selama proses pengerjaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yesus selalu memberkati dan

diberikan kesehatan.

9. Kepada Sahabat sedari Kicik, Mawarni Saron Situmorang. Meskipun dari jauh, terimakasih telah selalu memberikan semangat dan support, berbagi beban dan kegembiraan, serta selalu sedia mendengarkan setiap keluh kesah penulis.
10. Agung 2020 is here. Terimakasih sudah berbagi banyak cerita selama di Indralaya. Teman-teman yang berbagi kisah seru dan aku belajar banyak hal dari kalian. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesahku dan mendorongku selama pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman “AKK Pride” (Lena, Kornel, Lala, Yohana, Wildan, Aulia). Terima kasih atas bantuan, canda tawa, dan semangatnya selama di AKK sampai perjalanan akhir perkuliahan.
12. Teman-teman pertama penulis di perkuliahan “Ini Aku untuk Kita” (Dewi, Syifa, Fauzan, Vanza, Wildan, Aldo). Terima kasih sudah memberi canda tawa dan semua bantuannya selama perkuliahan.
13. Teman-teman Administrasi Kebijakan Kesehatan angkatan 2020. Terima kasih atas suka duka yang telah dilewati bersama sampai akhir perkuliahan hingga saling mendukung dalam penyusunan skripsi.
14. *Last but not least* untuk diri sendiri. Terima kasih sudah mampu bertahan dan selalu mencoba apapun kendalanya dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 10 Juni 2024



Elyana Aprilia Sianturi
NIM. 10011182025007

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elyana Aprilia Sianturi
NIM : 10011182025007
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

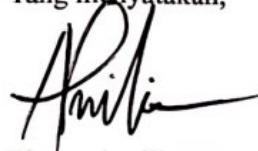
Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan
Provinsi Sumatera Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 10 Juni 2024
Yang menyatakan,



Elyana Aprilia Sianturi
NIM. 10011182025007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Waktu	6
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Laboratorium Kesehatan	7
2.1.1. Definisi Laboratorium Kesehatan	7
2.1.2. Jenis Laboratorium Kesehatan	7
2.2. Mutu dan Akreditasi	7
2.2.1. Mutu Pelayanan Kesehatan	7

2.2.2.	Dimensi Mutu Pelayanan Kesehatan	8
2.2.3	Akreditasi Pelayanan Kesehatan	10
2.3.	Akreditasi Laboratorium Kesehatan	10
2.3.1.	Definisi	10
2.3.2	Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan	11
2.3.3	Proses Akreditasi Laboratorium Kesehatan	14
2.4.	Stakeholder dalam Proses Akreditasi Laboratorium Kesehatan	16
2.4.1.	Kementerian Kesehatan	16
2.4.2.	Lembaga Penyelenggara Akreditasi	17
2.4.3.	Dinas Kesehatan Provinsi	19
2.4.4.	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.....	20
2.5.	Teori Pendekatan Sistem	20
2.5.1.	Subsistem	20
2.6.	Kerangka Teori	24
2.7.	Kerangka Pikir	25
2.8.	Penelitian Terdahulu	26
2.9.	Definisi Istilah	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1.	Desain Penelitian.....	31
3.2.	Informan.....	31
3.3.	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	32
3.3.1.	Jenis Data	32
3.3.2.	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.3.3.	Alat Pengumpulan Data	33
3.4.	Validasi Data	33
3.5.	Pengolahan Data.....	34
3.6.	Analisis Data dan Penyajian Data	34
3.6.1.	Analisis Data	34
3.6.2.	Penyajian Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN	36
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1.	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	36
	38

4.1.2.	Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Prabumulih	38
4.1.3.	Laboratorium Klinik Pramita Ahmad Dahlan Palembang	40
4.2.	Karakteristik Informan	41
4.3.	Hasil Penelitian	41
4.3.1.	Aspek <i>Input</i> dalam Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan	41
4.3.2.	Proses (<i>Procces</i>)	48
4.3.3.	Luaran (<i>Output</i>)	57
BAB V	PEMBAHASAN	61
5.1.	Keterbatasan Penelitian	61
5.2.	Pembahasan	61
5.2.1.	Aspek <i>Input</i> dalam Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan	61
5.2.2.	Aspek <i>Procces</i> dalam Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan	66
5.3.2.	Aspek <i>Output</i> dalam Pembinaan Akreditasi Laboratorium Kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan	71
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
6.1.	Kesimpulan	73
6.2.	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2. 2 Tabel Definisi Istilah	29
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	32
Tabel 4. 1. Karakteristik Informan	41
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Jumlah Laboratorium Terakreditasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teori Modifikasi Pendekatan Sistem (Azwar, 2010) dan Pedoman Pembinaan Oleh Dinas Kesehatan (Kemenkes RI, 2021).....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Stuktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.....	38
Gambar 4. 2 SK Tugas Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Mutu Akreditasi	43
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembinaan Langsung ke Laboratorium.....	47
Gambar 4. 4 Pembinaan Metode Zoom.....	47
Gambar 4. 5 Kegiatan Workshop Laboratorium Kesehatan.....	52
Gambar 4. 6 Kegiatan Pembinaan Langsung ke Laboratorium Kesehatan.....	53
Gambar 4.7 Zoom dan Grup Pembinaan.....	55
Gambar 4. 8 Laporan INM dan IKP Bulan Januari dan Februari 2024.....	57

DAFTAR SINGKATAN

AKI/AKB	: Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi
APBD	: Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KIE	: Komunikasi, Edukasi, dan Informasi
KMK	: Keputusan Menteri Kesehatan
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PPS	: Perencanaan Perbaikan Strategis
SINAF	: Sistem Informasi Nasional Akreditasi Fasyankes
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Informed Consent*
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Juknis dan Instrumen Survei Akreditasi Laboratorium Kesehatan
- Lampiran 5 Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Wawancara Mendalam
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembinaan
- Lampiran 9 Transkrip Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan program yang dikemukakan pertama kali dalam Sidang Umum PBB pada September 2015. SDG's mencakup 17 tujuan dan sasaran dalam mengatasi permasalahan global tak terkecuali permasalahan kesehatan. Salah satu dampak yang diharapkan dengan adanya SDG's akan meratanya akses pada pelayanan kesehatan atau *Universal Health Coverage (UHC)* (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018).

Pandemi *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* telah melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Indonesia pertama kali melaporkan penemuan kejadian *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* pada tanggal 2 Maret 2020. Setelah itu terus terjadi peningkatan penemuan kejadian COVID-19 di seluruh daerah di Indonesia. Per tanggal 7 Oktober 2023 dilaporkan sebanyak 6.813.602 kasus COVID-19 terkonfirmasi dan 161.920 kasus kematian dengan CFR 2,38% (Kementerian Kesehatan, 2023).

Selama pandemi COVID-19 terjadi, telah banyak mempengaruhi sistem kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu, kementerian kesehatan melakukan evaluasi terhadap situasi yang telah terjadi dengan mengusung sebuah inisiasi transformasi kesehatan. Berdasarkan Permenkes 15 Tahun 2022, terdapat 6 pilar transformasi kesehatan yang salah satu poinnya membahas peningkatan layanan rujukan dan akses mutu layanan laboratorium kesehatan.

Menurut Permenkes 34 Tahun 2022, akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan setelah dilakukan penilaian bahwa fasilitas pelayanan kesehatan tersebut telah memenuhi standar akreditasi. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah laboratorium kesehatan. Laboratorium kesehatan sejauh ini memainkan peran penting wabah COVID-19 yang terjadi selama ini dengan melakukan pemeriksaan yang cepat dan akurat agar penambahan kasus dapat dikendalikan. Diperlukan standar yang jelas sebagai alat untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik yaitu dengan akreditasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh status akreditasi terhadap kepuasan pasien (Wulandari et al., 2019). Hasil ini juga didukung pada penelitian lain yang dilakukan di rumah sakit menunjukkan bahwa akreditasi memiliki pengaruh positif pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terutama pada aspek angka kematian, lama rawat inap, dan angka penerimaan kembali pasien (Lieskusumastuti et al., 2023). Hal yang serupa ditemukan dalam hasil penelitian oleh David et al. (2021) yang menyatakan bahwa penyelenggaraan akreditasi membawa dampak positif terhadap kepuasan pasien dan peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan karena fasilitas sarana dan prasarana menjadi lengkap dan administrasi yang lebih rapih. Oleh karena itu akreditasi fasilitas kesehatan penting untuk dilakukan.

Pemerintah melalui RPJMN 2020-2024 menargetkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan sudah terakreditasi pada tahun 2024 demi mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Tahun 2022 menyatakan bahwa laboratorium kesehatan yang telah terakreditasi baru sebanyak 327 dari 1.487 laboratorium yang terdaftar di Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2022). Menurut laporan yang ada di Tim Kerja Mutu Pelayanan Kesehatan Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia hingga bulan Agustus 2023, ditemukan bahwa jumlah laboratorium kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan belum seluruhnya terakreditasi. Sebanyak 1 dari 9 laboratorium kesehatan daerah belum terakreditasi dan 12 dari 14 laboratorium kesehatan swasta belum terakreditasi.

Menurut profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, jumlah seluruh laboratorium kesehatan di Sumatera Selatan sebanyak 24 laboratorium. Rinciannya adalah 1 laboratorium kesehatan milik Kementerian Kesehatan, 9 laboratorium kesehatan milik Pemda Kabupaten/Kota dan 14 laboratorium kesehatan milik swasta.

Hasil penelitian di Ghana menyatakan bahwa tantangan yang paling mempengaruhi selama menjalankan proses untuk mendapatkan status akreditasi laboratorium kesehatan diantaranya dokumentasi setiap kegiatan, dukungan manajemen laboratorium yang lemah, ketidaktersediaan bahan reagen, komunikasi

yang buruk antar staf, sikap apatis, dan beban kerja berlebih (Attoh et al., 2022). Penelitian lain di Ethiopia menyatakan hal serupa dimana tantangan yang dihadapi laboratorium kesehatan saat akan akreditasi diantaranya dukungan manajemen puncak yang kurang terhadap laboran, infrastruktur kurang memadai, masih kurangnya pegawai yang mendapatkan pelatihan manajemen mutu, pemenuhan dokumen persyaratan akreditasi yang sangat banyak, terjadinya penambahan beban kerja pegawai seiring berjalannya persiapan akreditasi, hingga peralatan dan bahan yang kualitasnya masih kurang baik (Girma et al., 2018).

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa tantangan akreditasi laboratorium kesehatan secara umum diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, pemenuhan kelengkapan dokumen persyaratan yang banyak, ketersediaan pelatihan untuk pegawai belum menyeluruh dan beban kerja yang menjadi bertambah. Setelah dilakukan telaah terhadap peraturan kementerian kesehatan tentang petunjuk teknis dan instrumen survei ditetapkan bahwa laboratorium harus memenuhi persyaratan sebelum diakreditasi. Tarif survei akreditasi yang terbilang memakan biaya yang cukup besar juga diduga menjadi faktor yang menyebabkan laboratorium kesehatan di Indonesia masih belum banyak yang melakukan akreditasi. Akibat laboratorium kesehatan yang belum terakreditasi akan berdampak pada mutu pelayanan dan kepuasan pasien karena sarana dan prasarana belum lengkap sesuai dengan standar akreditasi.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan memiliki kewajiban melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan akreditasi laboratorium kesehatan yang berada di wilayah kerjanya. Pembinaan dan pengawasan yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan berupa kegiatan inspeksi, pemberian bantuan dalam upaya mengatasi permasalahan di fasilitas kesehatan, pelatihan, peninjauan dan kontrol pada pelaksanaan akreditasi laboratorium kesehatan (Kementerian Kesehatan, 2022). Hal ini didukung oleh penelitian Syukriadi et al. (2022) bahwa untuk meningkatkan capaian akreditasi dibutuhkan pembinaan dan pengawasan dari Dinas Kesehatan. Maka dari itu pembinaan dan pengawasan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan penting untuk mendorong setiap laboratorium kesehatan yang ada di wilayahnya untuk melaksanakan akreditasi.

Kementerian Kesehatan telah membuat kebijakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan akreditasi laboratorium kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan juga telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Terlihat dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan yang pernah meraih penghargaan dalam mendukung penyelenggaraan akreditasi laboratorium kesehatan pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2023 mengadakan workshop pemantauan dan evaluasi mutu pelayanan kesehatan lainnya (laboratorium kesehatan dan UTD). Penyebaran informasi mengenai penyelenggaraan akreditasi laboratorium kesehatan telah dilakukan melalui pelatihan hingga survei langsung untuk monitoring dan evaluasi ke daerah. Namun, kenyataan di lapangan masih tetap terdapat laboratorium kesehatan yang belum terakreditasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Hingga tahun 2023, masih terdapat laboratorium kesehatan daerah maupun laboratorium kesehatan swasta yang belum terakreditasi di wilayah kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Perlu dilakukan analisis untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam mendorong laboratorium kesehatan melaksanakan akreditasi.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka mendorong laboratorium kesehatan untuk melaksanakan akreditasi.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menganalisis aspek *input* (*Man, Money, Materials, Methods*) dalam pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis aspek proses (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian) dalam pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

3. Menganalisis aspek *output* atau luaran dalam pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan dari konsep-konsep dalam Administrasi Kebijakan Kesehatan terutama Manajemen Mutu. Membandingkan teori yang telah didapat dengan kenyataan di lapangan dan mendapatkan gambaran bagaimana pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk memperoleh pandangan, pengalaman, serta mengembangkan kemampuan penulis di bidang kesehatan masyarakat khususnya terkait pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil temuan dari penelitian ini akan menjadi informasi dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, melengkapi literatur yang sudah ada dan juga dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk membantu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan semakin menyebarkan informasi terkait pembinaan akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan pada umumnya dan laboratorium kesehatan pada khususnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Prabumulih, dan Laboratorium Klinik Pramita Ahmad Dahlan Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan selama bulan Februari hingga Maret 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi Kebijakan Kesehatan yang membahas terkait pembinaan akreditasi laboratorium kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z., 2021. *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif*. 1st ed. Makkasar: CV Syakir Media Press.
- Alfi Nur Baeti, K. and Widowati, E., 2021. Rumah Sakit Menghadapi Akreditasi Dalam Pemenuhan Standar Manajemen Fasilitas dan Keselamatan *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Article Info. IJPHN*, [online] 1(1), pp.1–12.
- Alisjahbana, A.S. and Murniningtyas, E., 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia : Konsep, Target, dan Strategi Implementasi*. Jatinangor: Unpad Press.
- Asmareni, N., Kiswanto, K. and Hanafi, A., 2021. Pengorganisasian Program Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(3), pp.305–309. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss3.878>.
- Attoh, S., Tetteh, F.K.M., McAddy, M., Ackah, K., Kyei, R., Moroti, M., Boateng, C., Adusu-Donkor, L., Boafo, J., Yakubu, A., Kwao, S., Sarkodie, E., Koranteng, N.B., Addo, M.A., Hobenu, F., Agyeman-Bediako, K. and Fatchu, R.D., 2022. Challenges with the pursuit of ISO 15189 accreditation in a public health laboratory in Ghana. *African Journal of Laboratory Medicine*, 11(1), pp.1–7. <https://doi.org/10.4102/ajlm.v11i1.1448>.
- Azwar, A., 2010. *Pengantar Manajemen Kesehatan*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Chaerunnisa, W.O., Rezal, F. and Paridah, 2021. Gambaran Manajemen Program Promkes Dalam Penanganan Covid-19 Di Puskesmas Katobu Kecamatan Katobu Kabupaten Muna Tahun 2021. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan (Jurnal WISN)*, 02(02), pp.69–75.
- David, B., Suparlan, M., Tambengi, B.M. dan Ohoiledwarin, M.K., 2021. Persepsi Perawat Tentang Dampak Akreditasi Di Rumah Sakit Budi Mulia Bitung. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), pp.192–211. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1154>
- Dewi Lieskusumastuti, A. et al., 2023. Pengaruh Akreditasi Rumah Sakit Terhadap Angka Kematian, Lama Rawat, Dan Kunjungan Ulang. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, [online] 13(3), pp.1127–1136. Available at: <<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>>.
- Diastuti, R. and Hendrartini, J., 2020. Evaluasi Perencanaan dan Penganggaran Program Promotif dan Preventif Dinas Kesehatan Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 23(1), pp.68–75.

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan 2023*.
- Direktorat Jendral Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit, 2023. *Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging Minggu Epidemiologi ke-40 Tahun 2023 1 - 7 Oktober 2023*. Jakarta.
- Direktorat Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan, 2021. *Pedoman Pembinaan Terpadu Puskesmas Oleh Dinas Kesehatan*. Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Direktorat Mutu dan Pelayanan Kesehatan, 2021. *Pedoman Tata Kelola Mutu di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Djahir, Y. and Pratita, D., 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Donovan, G., Ong, S.K., Song, S., Ndefru, N., Leang, C., Sek, S., Sadate-Ngatchou, P. and Perrone, L.A., 2020. Remote Mentorship Using Video Conferencing as an Effective Tool to Strengthen Laboratory Quality Management in Clinical Laboratories: Lessons From Cambodia. *Global Health: Science and Practice*, [online] 8(4), pp.689–698. Available at: <www.ghspjournal.org>.
- Enadarlita and Asvio, N., 2019. Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), pp.34–42.
- Feyissa, G.T., Balabanova, D. and Woldie, M., 2019. How effective are mentoring programs for improving health worker competence and institutional performance in africa? A systematic review of quantitative evidence. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 12, pp.989–1005. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S228951>.
- Firmansyah, M.A. and Mahardhika, B.W.M., 2018. *Pengantar Manajemen*. [online] Yogyakarta: Deep Publish. Available at: <<https://www.researchgate.net/publication/329587470>>.
- Fitriani Pramita Gurning, Rahmia Yunita Sari S, Rizky Widya Astuti and Ummu Balqis Munfaridah Sinambela, 2021. Implementasi Program Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), pp.36–42. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.325>.
- Gea, A.A., 2014. Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), pp.777–785.
- Girma, M., Desale, A., Hassen, F., Sisay, A. and Tsegaye, A., 2018. Survey-Defined and Interview-Elicited Challenges That Faced Ethiopian Government Hospital Laboratories as They Applied ISO 15189 Accreditation Standards in Resource-Constrained Settings in 2017. *American Journal of Clinical Pathology*, 150(4), pp.303–309. <https://doi.org/10.1093/ajcp/aqy049>.

- Gurning, F.P., Lubis, M.Z.A.W., Hasibuan, N.R. and Adeliyani, M., 2021. Manajemen Sumber Daya Manusia pada Penempatan Tugas dan Fungsi Kerja di UPT Puskesmas Sering. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(5), pp.706–710.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E.F., Istiqomah, R.R., Fardani, R.A., Sukmana, D.J. and Auliyah, N.H., 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1st ed. [online] Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. Available at: <<https://www.researchgate.net/publication/340021548>>.
- Heryana, A. (2019). Buku Ajar Metodologi Penelitian pada Kesehatan Masyarakat [e-book] tidak dipublikasikan.
- Hubaybah and Noerjoedianto, D., 2018. Analisis Pembiayaan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terhadap Indikator Capaian sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2016. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(1), pp.92–99.
- Kementerian Kesehatan, 2022. *Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/3991/2022 Tentang Juknis Survei Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboratorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2022. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/2011/2022 Tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2022. *LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik, Laboartorium Kesehatan, Unit Transfusi Darah, Tempat Praktik Mandiri Dokter, Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2022. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan dan Unit Transfusi Darah*. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan, 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/MENKES/SK/III/2003 Tentang Laboratorium Kesehatan*. Jakarta.
- Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Prabumulih, 2023. *Profil Laboratorium Kesehatan Daerah Kota Prabumulih 2023*.
- Mardika, D.S., Zuhrotunida and Syahridal, 2016. Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap Rsu Kabupaten Tangerang. *JKFT*, 2, p.59.
- Munijaya, A.A.G., 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Musau, S.K., Mwachari, C., Kirui, E., Muthoni, J., Lascko, T., Blanco, N., Abimiku, A. and Koech, E., 2022. Implementing an intensified mentorship approach

- towards accelerated medical laboratory accreditation in 10 counties in Kenya. *African Journal of Laboratory Medicine*, 11(1), pp.1–6. <https://doi.org/10.4102/AJLM.V11I1.1814>.
- Nurhidayah, P., Syafrani, S., Hanafi, A., Gustina, T. and Zaman, M.K., 2022. Analisis Pengorganisasian Program Penyakit Tidak Menular (PTM) di Puskesmas Langsung Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(06), pp.486–494. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i06.1753>.
- Ong, S.K., Donovan, G.T., Ndefru, N., Song, S., Leang, C., Sek, S., Noble, M. and Perrone, L.A., 2020. Strengthening the clinical laboratory workforce in Cambodia: a case study of a mixed-method in-service training program to improve laboratory quality management system oversight. *Human Resources for Health*, 18(1), pp.1–9. <https://doi.org/10.1186/s12960-020-00521-8>.
- Pratiwi, I.A. and Ulandari, L.P.S., 2022. Gambaran Perencanaan dan Penganggaran Program Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022. *Archive of Community Health*, 9(3), pp.375–381.
- Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Deep Publisher.
- Revki Iboyma, M., Sjafari, A. and Cadith, J., 2023. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Dana Dekonsentrasi Bidang Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten. *JDKP Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, 4(1), pp.9–23. <https://doi.org/10.30656/jdkp.v4i1.6302>.
- Rizky, E.F., Ketaren, O. and Mido, E.S., 2023. Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Banjir Studi Kualitatif di Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai Tahun 2022. *Jurnal Ners*, [online] 7(2), pp.1055–1067. Available at: <<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>>.
- Rohman, A., 2019. *Dasar Dasar Manajemen*. 1st ed. Malang: Inteligencia Media. <https://doi.org/10.31227/osf.io/uk5yp>.
- Rum, M. and Rakhman, R., 2017. Peran Pemerintah Daerah dalam Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), pp.20–29.
- Rumata, M.V., 2017. Analisis Isi Kualitatif Twitter. *PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan)*, [online] 18(1). Available at: <<http://www.pajak.go.id/amnestipa>>.
- Sawitri, N., 2018. Pelaksanaan Program Perbaikan Gizi Masyarakat Oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 5(1), pp.1–15.
- Setyawan, F.E.B., 2015. Sistem Pembiayaan Kesehatan. *Jurnal Bidang Kedokteran dan Kesehatan*, 11(2), pp.119–126.
- Sumiarsih, M. and Nurlinawati, I., 2019. Permasalahan dalam Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Kabupaten/Kota di

- Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(3), pp.182–192. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i3.2657>.
- Supriyanto, Fadly, R., Wardhana, A.K., Utomo, K.P. and Lestiowati, R., 2021. Dampak Kepemimpinan Transformatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajemen. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), pp.23–36.
- Syukriadi, Kiswanto and Asmarwiati, S., 2022. Upaya Meningkatkan Capaian Akreditasi Puskesmas Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10(1), pp.145–157.
- Teguh Setiawan, H., Patria Jati, S., Yunila Fatmasari Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, E. and Kesehatan Masyarakat, F., 2018. Analisis Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi Puskesmas pada Kelompok Kerja Admininistrasi dan Manajemen di Kabupaten Pematang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, [online] 6(5), pp.2356–3346. Available at: <<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>>.
- Tri Lestari, D., Apriani Natsir Djide, N., Puspita Sari, N., Pebriani, R., Khatimah, H. and Masdalis, 2023. Pengaruh Pelatihan Gizi terhadap Pengetahuan Tenaga Kesehatan di Puskesmas di Kabupaten Jeneponto. *Nursing Update : Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, [online] 14(4), pp.331–337. Available at: <<https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>>.
- Ulumiyah, N.H., 2018. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien di Puskesmas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), p.149. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.149-155>.
- Wedagama, D.A.T.A., Suthanaya, P.A. and Ariawan, I.M.A., 2021. Analisis Penentuan Skala Prioritas. *Jurnal Spektran*, 9(2), pp.171–180.
- Wulandari, R.D., Ridho, I.A., Supriyanto, S., Qomarrudin, M.B., Damayanti, N.A., Laksono, A.D. and Rassa, A.N.F., 2019. The Influence of Primary Health Care Accreditation on Patient Satisfaction. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), pp.228–236. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i3.6195>.